

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskripsi kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan dengan metode pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Leyangan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Januari 2021

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care mulai kunjungan K1-K4 dari bulan Januari-September 2020 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Leyangan. Karena jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC tidak diketahui secara pasti. Populasi ini dapat diketahui dari rata-rata kunjungan ibu hamil setiap bulan.

Januari	: 66 ibu hamil
Februari	: 49 ibu hamil
Maret	: 40 ibu hamil
April	: 11 ibu hamil
Mei	: 24 ibu hamil
Juni	: 36 ibu hamil
Juli	: 23 ibu hamil
Agustus	: 23 ibu hamil
September	: 50 ibu hamil = jumlah 322 ibu hamil

Rata-rata kunjungan setiap bulan:  $\frac{322}{9} = 35,7$ . Jadi populasi pada bulan Januari tahun 2021 dibulatkan menjadi  $\pm 36$  ibu hamil.

## 2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang dijadikan sampel diharapkan dapat mewakili populasi (Sri Handayani dan Sujono Riyadi, 2015). Teknik pengambilan sample ini menggunakan metode *Accidental Sampling*. Dalam melaksanakan pengambilan sampel di perlukan waktu  $\pm 1$  bulan pada bulan Januari di Puskesmas Leyangan.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau

fenomena. Definisi Operasional yang digunakan variabel tunggal yaitu gambaran kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care. Gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang secara objektif (Notoatmodjo, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini dengan jelas terlihat pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1. Definisi Operasional : Gambaran Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan Antenatal Care.**

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala Ukur
Kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care	Kepuasan adalah tingkat keadaan yang dirasakan seseorang yang merupakan hasil dari membandingkan penampilan atau outcome produk yang dirasakan dalam hubungannya dengan harapan seseorang (Kotler, 2015).	Kuisisioner Ket skor pada skala likert = - STS “sangat tidak setuju” = 1 - TS “tidak setuju” = 2 - S “setuju” = 3 SS “sangat setuju” = 4	Puas jika skor = >95% Tidak puas skor = <95%.  (Kemenkes, 2016)	Ordinal
	Tangibles : bukti langsung. Meliputi: penampilan fisik, peralatan, media komunikasi misalnya: kebersihan, kerapian, kenyamanan, kelengkapan.		- Tangible s = total skor “16” ( 95% x 16 = 15.2) Puas jika skor =>95 Tidak puas jika skor=<9	
	Reliability: kehandalan. Meliputi: pemeriksaan, pengobatan, perawatan yang		5	

---

<p>tepat, pelayanan tidak terbelit-belit.</p> <p>Responsiveness: daya tanggap. Misalnya: kemampuan dokter, bidan perawat dalam menyelesaikan keluhan pasien, emberikan informasi yang jelas.</p> <p>Assurance: jaminan. Meliputi: kemampuan medis menetapkan diagnosis, keterampilan, jaminan keamanan, sopan dan ramah.</p> <p>Empathy, meliputi: memberikan perhatian khusus, kepedulian terhadap keluhan pasien.</p> <p>Ketentuan ANC minimal 4 kali kunjungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TM 1 (&lt;14 minggu)=1 kali kunjungan</li> <li>- TM 2 (14-28 minggu)= 1 kali kunjungan.</li> <li>- TM 3 (28-36 minggu)= 2 kali kunjungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reliability =total skor "52" (<math>95\% \times 52 = 49,4</math>) Puas jika skor <math>\geq 95</math> Tidak puas <math>\leq 95</math></li> <li>- Responsiveness =total skor "16" (<math>95\% \times 16 = 15,2</math>) Puas jika skor <math>\geq 95</math> Tidak puas <math>\leq 95</math></li> <li>- Assurance =total skor "16" (<math>95\% \times 16 = 15,2</math>) Puas jika skor <math>\geq 95</math> Tidak puas <math>\leq 95</math></li> <li>- Empathy</li> </ul>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

---

---

=total  
 skor  
 "16" (  
 95% x  
 16  
 =15,2)  
 Puas jika  
 skor  
 =>95  
 Tidak  
 puas  
 =<95

---

### E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Instrumen penelitian adalah segala hal yang mendukung dalam memudahkan penelitian. Metode instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Pada penelitian ini yang digunakan adalah kuisisioner gambaran kepuasan ibu hamil pada pelyanan antenatal care diambil dari penelitian Indriya Fitriyani (2019) yang telah terbukti validitasnya dan kuisisioner kepuasan ibu hamil dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner**

No	Pokok Bahasan	No soal	Jumlah soal	total
1	Tangibles	1, 2, 3, 4,	4	29 pertanyaan
2	Realibility	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10, 12, 13.	13	
3	Responsiviness	1,2,3,4.	4	

4	Assurance	1,2,3,4.	4
5	Emphaty	1,2,3,4	4

## F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti (Sandu Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care.

## G. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

#### a. Data primer

Data primer adalah peneliti yang turun langsung dalam melakukan observasi dan pemberian kuesioner kepada ibu hamil yang berupa pertanyaan tentang kepuasan ibu hamil terhadap mutu pelayanan antenatal care (ANC).

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data kunjungan ibu hamil mulai K1-K4 di di Puskesmas Leyangan untuk melihat berapa jumlah ibu hamil yang

melakukan kunjungan antenatal care (ANC).

## 2. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari instansi Pendidikan (Universitas Ngudi Waluyo), kemudian mengajukan permohonan izin kepada tempat penelitian dan setelah mendapat persetujuan baru melaksanakan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

### a. Persetujuan penelitian (Informed Consent)

Informed Consent diberikan kepada responden yang diteliti, informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian informed consent ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

### b. Tanpa nama (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembaran kuesioner yang diisi oleh responden. Lembaran tersebut hanya diberikan kode tertentu.

### c. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil penelitian.

### 3. Langkah-langkah pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini di dapatkan dari Puskesmas Leyangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Prodi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Setelah mendapatkan surat dari pihak kampus, segera memberikan surat izin kepada kepala Puskesmas Leyangan untuk keperluan melakukan penelitian.
- c. Menunggu surat rekomendasi dari kepala puskesmas untuk dilakukan penelitian di puskesmas tersebut.
- d. Melakukan wawancara kepada pihak puskesmas dan bidan koordinator puskesmas terhadap untuk mengetahui seberapa banyak ibu melakukan kunjungan antenatal care di wilayah puskesmas tersebut.
- e. Meminta data ibu hamil yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Leyangan
- f. Merekap data ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Leyangan
- g. Setelah merekap data yang diambil dari 2019 dan 2020 pada bulan Januari-September dan data 2019 untuk melihat kunjungan ibu hamil mengalami peningkatan atau penurunan pada 2020.
- h. Setelah data di berikan peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan responden.

- i. Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang maksud, tujuan dan manfaat yang berkaitan dengan penelitian kepada calon responden.
  - j. Setelah itu peneliti akan bertanya kepada responden untuk kesediaanya menjadi responden dan peneliti mengajukan surat permohonan kepada responden.
  - k. Setelah responden menyetujui untuk dijadikan responden, peneliti memberikan surat persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani.
  - l. Setelah peneliti mendapat persetujuan dari responden, peneliti memberitahukan bahwa penelitian ini tidak memberikan dampak buruk pada responden dan apabila tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa untuk menjadi responden.
  - m. Setelah itu peneliti akan melakukan pendekatan kepada responden untuk memberikan penjelasan penelitian dan cara pengisian kuisioner pada responden.
  - n. Peneliti meminta untuk melakukan pengisian kuisioner. Dan mengecek kembali kuisioner yang telah di isi responden apakah sudah lengkap.
  - o. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden
4. Uji Validitas dan Reliabilitas
- a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang

dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di berikan kepada sekelompok ibu hamil sebagai sasaran uji coba. Kemudian kuesioner tersebut diberi nilai jawaban masing-masing sesuai dengan sistem nilai yang sudah ditetapkan. Kuisisioner diambil dari penelitian Indriya Fitriyani (2019) yang telah terbukti validitasnya dan kuisisioner kepuasan ibu hamil dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Dari kuesioner yang telah di Uji Validitas dengan 29 butir pertanyaan yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menentukan derajat konsistensi dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui uji Croncbach Alpha yang dibandingkan dengan tabel r. Nilai Croncbach Alpha (Reliabel) ( Sugiyono, 2012). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha diperoleh dari aspek tangibles (4 butir soal), aspek reliability(13 butir soal), aspek responsiviness (4 butir soal), aspek assurance (4 butir soal), aspek emphaty (4 butir soal).

## **H. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Editing dalam penelitian ini berupa kegiatan pengecekan isi kuesioner

dari responden apakah jawaban sudah diisi semua atau belum, dan apakah masih belum jelas dalam artian responden dapat membacanya dengan jelas, relevan dan konsisten dalam penelitian.

## 2. *Scoring*

Pada Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Untuk tingkat kepuasan di beri skor “1: sangat tidak setuju”, “2 :tidak setuju”, “3 :setuju”, “4 :sangat setuju”

## 3. *Coding*

Menyederhanakan data yang terkumpul dengan cara memberikan kode atau symbol tertentu. Kegunaan coding yaitu untuk mempermudah pada saat analisi data dan juga pada saat entry data.

Kepuasan pasien

- a. Puas : kode 1
- b. Tidak puas : kode 2

## 4. Memasukan data atau *processing*

Data yang didapatkan dari hasil penelitian di masukkan dan diolah kedalam program SPSS di komputer. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari yang melakukan entri data, jika tidak akan terjadi banyak bias.

## 5. Pembersihan data (*cleaning*)

Jika semua data telah di masukkan ke SPSS selesai maka perlu dicek ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode. Cara yang

dilakukan dalam proses ini adalah membuat distribusi frekuensi masing-masing variabel untuk mengetahui adanya data hilang dan mendeteksi data yang dimasukkan benar atau salah.

## **I. Analisis Data**

Analisis univariat adalah analisis yang diperlukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana (Budiharto,2006). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu data demografi responden seperti kepuasan seperti Tangibel (bukti langsung), Relibility (kemampuan), Responsiveness (ketanggapan), Assurance (jaminan) dan Empaty (perhatian) ibu hamil pada pelayanan antenatal care.